

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia dan termasuk dalam universitas yang bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Persaingan yang ketat di dunia pendidikan, mendorong Universitas Diponegoro menetapkan visinya pada tahun 2020 sebagai Universitas berbasis riset yang unggul berkelas dunia. Untuk mencapai visi tersebut, maka Universitas Diponegoro menetapkan misinya yang mencakup **"Tri Dharma Perguruan Tinggi"**, dengan memperhatikan paradigma baru pendidikan Tinggi. Maka Misi Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif, komparatif secara internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu, teknologi dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal;
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- d. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi. (UNDIP, 2014)

Upaya yang diambil untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Diponegoro tersebut adalah dengan melaksanakan **"Sepuluh Strategi Pengembangan Undip"** dimana ada dua poin langkah yang menyebutkan untuk melaksanakan pembangunan yang terintegrasi dan modernisasi fasilitas yang ada. Yang dimaksud dua poin tersebut adalah membangun fasilitas yang belum ada dengan tetap berkesinambungan dengan rencana pengembangan yang lain serta melakukan pembaharuan dan renovasi pada bangunan dan fasilitas yang sudah ada (bangunan yang sudah terbangun terlebih dahulu) di kawasan Tembalang, yang salah satunya adalah Kampus Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Menurut *Proposal Pengembangan Fakultas Psikologi*, Program Studi S1 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro berdiri berdasarkan SK DIKTI No.362/DIKTI/Kep/1995 dengan menginduk pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Pada tahun 1996, Program Studi S1 Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro mulai menerima mahasiswa baru, dan pada tahun 2007 program studi ini menjadi sebuah fakultas berdasarkan Persetujuan Senat Universitas tanggal 15 Maret 2007, yang kemudian dituangkan kedalam SK Rektor No. 208/SK/J07/2007. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tergolong cukup diminati masyarakat dan bersaing dengan fakultas-fakultas psikologi universitas lainnya di Kota Semarang, seperti Unika Soegijapranata, Universitas Semarang (USM), Universitas Islam Sultan Agung (Unissula), Universitas Negeri Semarang (Unnes). Di Jawa Tengah, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro juga bersaing dengan Fakultas Psikologi Universitas Sebelas Maret (UNS), dan di Pulau Jawa, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro harus berkompetisi dengan Fakultas Psikologi di 4 (empat) universitas besar, yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjajaran, Universitas Airlangga. Dalam skala nasional, banyaknya

universitas negeri dan swasta di luar Jawa yang membuka Program Studi/Fakultas Psikologi juga merupakan tantangan tersendiri dalam bersaing.

Meskipun demikian, Fakultas Psikologi sampai dengan 20 tahun berdiri belum memiliki sarana prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi perpustakaan, laboratorium, ruang seminarnasional/internasional, ruang kegiatan mahasiswa, ruang dosen, kantin, dan ruang jasa layanan psikologi terpadu. Adapun detil permasalahannya adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan Fakultas Psikologi saat ini hanya memiliki luas 10 x 10 m. dengan jumlah mahasiswa kurang lebih 200 pertahun, perpustakaan dan koleksinya yang terbatas tidak memenuhi kebutuhan mahasiswa.
- b. Laboratorium computer yang dimiliki hanya terdiri dari 1 (satu) ruangan dengan jumlah komputer sebanyak 50 buah.
- c. Laboratorium psikodiagnostik yang ada bercampur dengan tempat penyimpanan alat tes dan memiliki luas hanya sekitar 5 x 5 m. Tentunya hal ini sangat tidak ideal bagi mahasiswa yang mempelajari psikodiagnostik.
- d. Fakultas Psikologi belum memiliki laboratorium eksperimen, observasi, dan interview/konseling, padahal laboratorium, tersebut sangat diperlukan untuk menunjang pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah Psikologi Dasar Observasi, Interview, Psikologi konseling, dan Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus.
- e. Ruang dosen berjumlah 6 (enam) ruang @ 5 x 6 m tanpa sekat yang tidak ideal untuk beraktivitas.
- f. Ruang yang digunakan untuk pusat jasa psikologi memiliki luas 4 x 6 m untuk ruang staff dan selebihnya ketika melaksanakan psikotes dan layanan lain, pusat jasa psikologi masih meminjam ruang kelas atau menggunakan gedung atau tempat yang disediakan klien.
- g. Bangunan kantin yang ada juga tergolong sempit dan kurang layak untuk melayani mahasiswa, dosen, dan masyarakat.
- h. Ruang untuk kegiatan mahasiswa hanya berjumlah 2 (dua) ruang @ 3 x 4 m. Kondisi ini tidak memungkinkan untuk memfasilitasi kegiatan beberapa organisasi kemahasiswaan di Fakultas Psikologi yang meliputi Senat, BEM, paduan suara, kelompok tari, kelompok teater, kelompok studi islam, kelompok mahasiswa nasrani, dan kelompok pecinta alam.
- i. Ruang aula berukuran sedang 10 x 20 m dan hanya berjumlah 1 (satu) ruang.

Lebih jauh lagi, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro belum memiliki program pasca sarjana, baik program magister sains maupun profesi, yang sangat dibutuhkan masyarakat, serta pula program doktor psikologi. Kondisi ini menjadikan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro sedikit tertinggal bila dibandingkan dengan fakultas-fakultas Psikologi lain di lingkup yang terkecil yaitu Kota Semarang, misalnya Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang telah lama memiliki program magister sains dan profesi. Selain itu, visi Universitas Diponegoro menjadi universitas riset yang unggul merupakan tantangan yang mau tidak mau harus dihadapi. Sarana penunjang yang dibutuhkan dalam mendukung berdirinya program pasca sarjana psikologi adalah ketersediaan gedung baru untuk perkuliahan pasca sarjana, laboratorium untuk mahasiswa pasca sarjana, perpustakaan, serta ruang workshop, dan seminar. Untuk itu, perlu dibangun gedung baru untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro tersebut.

## **1.2 TUJUAN DAN SASARAN**

Tujuan dan sasaran dalam pembuatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut.

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mendapatkan data-data beserta analisisnya yang digunakan sebagai program dasar landasan perencanaan dan perancangan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro agar menjadi sebuah kampus yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan psikologi itu sendiri.

### **1.2.2 Sasaran**

Sasaran dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah tersusunnya rancangan usulan Tugas Akhir *Gedung Kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro* dengan penekanan *Universal Design*.

## **1.3 MANFAAT**

### **1.3.1 Secara Subjektif**

Sebagai pemenuhan syarat tugas akhir Arsitektur Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan untuk membuat Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

### **1.3.2 Secara Objektif**

Sebagai sumbangan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan khususnya di bidang arsitektur.

## **1.4 LINGKUP PEMBAHASAN**

### **1.4.1 Secara Substansial**

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan *Gedung Kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro* adalah bangunan yang lebih terfokus pada penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan akademik kemahasiswaan lainnya.

### **1.4.2 Secara Spasial**

Kampus Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro ini termasuk dalam lingkup kampus Universitas Diponegoro.

## **1.5 METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan. Adapun penjabaran mengenai metode pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Survey lapangan, dilakukan untuk mendapatkan data primer, mengenai kebutuhan ruang, besaran ruang, struktur organisasi, kelompok pengguna bangunan, serta kegiatan sebagai acuan bagi perencanaan dan perancangan yang akan dilakukan.
- b. Studi literatur, dilakukan untuk mendapatkan data sekunder, dalam hal ini berupa studi kepustakaan mengenai bangunan kampus, standar ruang serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.
- c. Wawancara, dilakukan dengan pihak terkait untuk melengkapi data primer mengenai persoalan yang dibahas.

## 1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan sinopsis Tugas Akhir dengan judul *Gedung Kuliah Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro* adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur yang terkait tentang tinjauan umum Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang menurut peraturan standar pendidikan tinggi bidang psikologi.

### **BAB III TINJAUAN DATA**

Menguraikan tentang tinjauan umum Kampus Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, berupa data fisik dan data non-fisik Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro mengenai rencana induk pengembangannya, yang juga disertai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

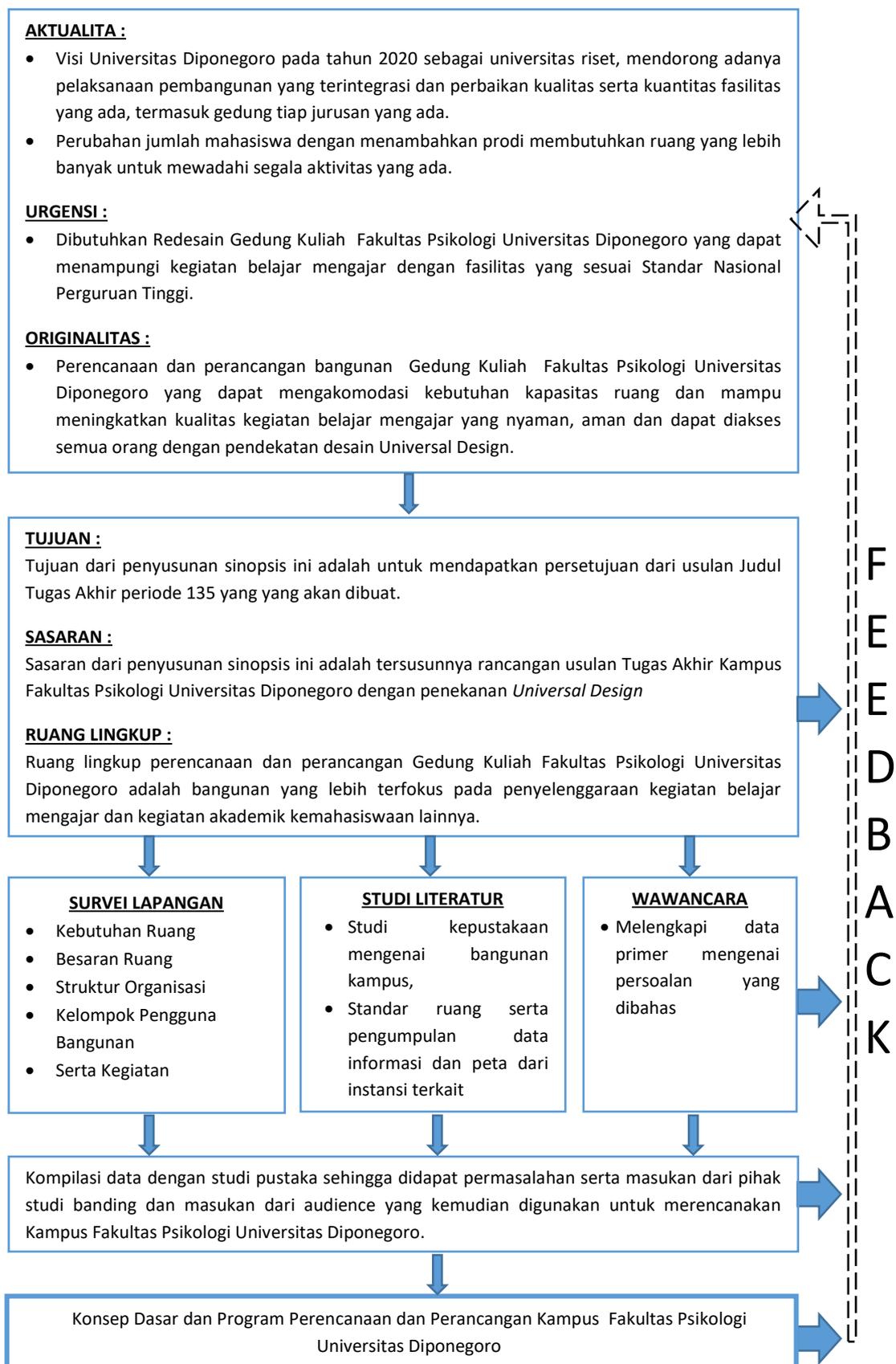
### **BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN & PERANCANGAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO DENGAN PENDEKATAN DESAIN *GREEN ARCHITECTURE***

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional dan aspek kinerja, aspek teknis dan aspek kontekstual

### **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN FAKULTAS PSKKOLOGI UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Berisi tentang program dasar perencanaan dan perancangan berdasarkan analisa pendekatan perencanan dan perancangan

## 1.7 ALUR PIKIR



Gambar 1 Alur Pikir

Sumber: Analisa Penulis, 2016